

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWA SDN 1 MUARA DUA PADA PELAJARAN PKN**

Fiterul Nada¹, Nurlaila², Rahmiaty³
Alamat e-mail : ([1fiterulnada14@gmail.com](mailto:fiterulnada14@gmail.com))

ABSTRACT

The low critical thinking ability of fifth grade students of SDN 1 Muara Dua in Civics subjects causes low student grades, because learning does not use supporting learning media so that students do not understand and are less interested in Civics learning. For this reason, audio-visual media learning media are needed. This study aims to determine the effect of audio-visual media on students' critical thinking abilities in Civics learning of fifth grade students of SDN Muara Dua. This type of research is quantitative research with a Quasi Experiment approach. The population in this study were all fifth grade students of SDN 1 Muara Dua totaling 100 students. The sampling of this study used Random sampling. The sample in this study was from two classes, namely 25 students of class V/a as the Control class and 25 students of class V/c as the experimental group. The data collection technique in this study was a test technique in the form of a pretest and posttest. With data analysis using SPSS 25 software. Hypothesis testing using the T test (Independent Sample T-test). Based on the results of the study, $t_{count} 5.825 > t_{table} = 1.677$ at a significance level of 0.05, then H_0 was rejected and H_a was accepted. It can be concluded that there is an influence of audio-visual media on students' critical thinking skills in the Civics subject of fifth grade students of SDN 1 Muara Dua, because audio-visual media has a positive impact on students being more active in understanding, honing critical thinking skills and inviting students to be more active in solving problems related to the material of rights and obligations.

Keywords: Critical Thinking Skills, Audio Visual Media. Civics Learning

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN 1 Muara Dua pada pelajaran Pkn menyebabkan rendahnya nilai siswa, dikarenakan pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran yang mendukung sehingga siswa kurang memahami dan kurang tertarik dalam pembelajaran PKn. Untuk itu perlu adanya media pembelajaran media audio visual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PKn siswa kelas V SDN muara dua. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasi Eksperimen. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V SDN 1 muara dua yang berjumlah 100 siswa. Penarikan sampel penelitian ini menggunakan *Simpel Random sampling*. Sample dalam penelitian ini adalah dari dua kelas yaitu 25 siswa kelas V/a sebagai kelas Kontrol dan 25 siswa kelas V/c sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa teknik tes berbentuk *pretest* dan *posttest*. Dengan analisis data menggunakan software SPSS 25. Pengujian hipotesis menggunakan uji *T (Independent Sampel T-test)*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} 5,825 > t_{tabel} = 1.677$ pada taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PKn siswa kelas V SDN 1 Muara Dua, karena media audio visual memberikan dampak positif terhadap siswa lebih aktif dalam memahami, mengasah daya pikir kritis maupun mengajak siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi hak dan kewajiban.

Kata Kunci : *Kemampuan berpikir kritis, Media Audio Visual. Pembelajaran PKn*

A. Pendahuluan

Kurikulum merdeka belajar merupakan pembaharuan pendidikan untuk menuju pendidikan yang lebih baik lagi. Adanya kurikulum merdeka, memberikan efek banyaknya komponen pendidikan yang harus diperbaiki. Salah satunya adalah media pembelajaran, buku teks mata pelajaran sebagai panduan pembelajaran di sekolah. Kurikulum

ini memberikan keleluasan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan

perkembangannya. ¹Pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran, misalnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan(PKn). Dalam penjelasan undang-undang dinyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) diharapkan dapat membentuk siswa menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter. Pembelajaran PKn juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis, kreatif, dan partisipatif siswa dalam kegiatan masyarakat dan bernegara.

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan; (2) berpartisipasi

secara aktif dan bertanggungjawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara anti korupsi serta berkualitas; (3) berkembang secara positif dan juga demokratis untuk membentuk peserta didik berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan beragam bangsa lainnya; (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.²

Kemampuan berpikir kritis adalah proses kognitif siswa dalam menganalisis secara sistematis dan spesifik masalah yang dihadapi, membedakan masalah tersebut secara cermat dan teliti, serta mengidentifikasi dan mengkaji informasi guna merencanakan strategi pemecahan masalah.³ Kemampuan berpikir kritis adalah suatu aktivitas kognitif yang berkaitan dengan penggunaan nalar. Kemampuan

¹ Shofia Nurun Alanur, Jamaludin Jamaludin, and Sunarto Amus, 'Analisis Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Teks Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kurikulum Merdeka', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7.1 (2023), pp. 179–90, doi:10.31571/jpkn.v7i1.5787.

² Ervina Anatasya and others, 'Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai

Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar', 9.2 (2021), pp. 291–304.

³ Devi Fitriya and others, 'Analisis Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013', *JOURNAL SCIENTIFIC OF MANDALIKA (JSM) e-ISSN 2745-5955 | p-ISSN 2809-0543*, 3.5 (2022), pp. 362–66, doi:10.36312/10.36312/vol3iss5pp362-366.

berpikir kritis memberikan arahan yang tepat dalam berpikir, bekerja, dan membantu dalam menentukan keterkaitan sesuatu dengan yang lainnya dengan akurat.⁴ Kemampuan berpikir kritis adalah suatu proses kognitif untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman agar mampu menemukan solusi dan mengambil keputusan dengan berpikir secara mendalam tentang hal-hal yang dapat dijangkau oleh pengalaman seseorang, pemeriksaan dan melakukan penalaran yang logis. Kemampuan berpikir kritis penting karena, agar siswa mampu memahami pembelajaran secara maksimal dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Pada umumnya menemukan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada SDN 1 Muara Dua pada pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan masih rendah, terdapat siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan sedikit peserta didik yang aktif dalam mengajukan pertanyaan dan kurang mampu memahami dengan baik

materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah saja, sehingga kemampuan berpikir kritis siswa kurang.

Dari permasalahan yang terjadi diatas, dapat dilakukan perbaikan dengan menggunakan media yang tepat dan disesuaikan dengan materi pembelajaran, agar dapat memberikan inovasi baru pada pendidik dalam membuat media yang kreatif seperti media audio visual, sehingga proses pembelajaran semakin menarik dan mempengaruhi minat belajar siswa.

Rumusan Masalah

apakah terdapat pengaruh media audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN 1 Muara Dua pada pelajaran PKn

Tujuan Masalah

tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa

⁴ Sofan Amri and S Pd, 'Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran', 2019.

⁵ Raldy Aditya, 'Pengaruh Media Digital Berbantuan Lectora Inspire Terhadap

Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Gelombang Cahaya', *Skripsi*, 2021, pp. 1–291.

dalam pelajaran PKn materi Hak dan Kewajiban siswa kelas V SDN 1 Muara Dua.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan wawasan dalam bidang pendidikan mengenai pengaruh media audio visual pada pembelajaran yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai pengaruh media audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V dalam pelajaran PKn SDN 1 Muara Dua.

b. Bagi Guru

Guru memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai pengaruh media audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V dalam pelajaran PKn SDN 1 Muara Dua.

c. Bagi Siswa

Penelitian diharapkan dapat membantu siswa untuk melatih

dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dengan media audio visual, diharapkan akan dapat berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis siswa dalam pelajaran PKn kelas V SDN 1 muara dua.

d. Bagi Sekolah

Dapat memperbaiki sistem pembelajaran di sekolah dan memberikan kontribusi penerapan media audio visual kepada pihak sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen karna peneliti ingin mengetahui pengaruh media audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas V Sekolah dasar. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh dari percobaan atau perlakuan yang dilakukan terhadap karakteristik subjek yang diinginkan peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN 1 Muara Dua, Teknik penentuan sampel pada

penelitian ini menggunakan Teknik *random sampling* yaitu yang menjadi sampel pada penelitian ini siswa kelas V/a sebagai kelas kontrol dan siswa kelas V/c sebagai kelas eksperimen.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilakukan adalah di SDN 1 Maura Dua Dan penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/

Teknik Pengumpulan Data

Tes

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Tes yaitu *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir), analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *statistic deskriptif*, uji prasyarat menggunakan uji normalitas, kemudian dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media audio visual terhadap kemampuan berpikir siswa kelas V SDn 1 Muara dua pada Pelajaran PKN.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bersifat kuantitatif di mana data yang diperoleh berbentuk angka yang akan dianalisis dengan

menggunakan *Software Microsoft Office Excel* dan *SPSS versi 25 for windows*. Terdapat beberapa analisis data yang dilakukan untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini. Berikut penjelasan hasil penelitian dan pembahasannya.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bahwa terdapat pengaruh Media Audio Visual terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN 1 Muara Dua pada pembelajaran PKN. Penelitian ini dilakukan pada semester genap pada tanggal 11 juni 2025 sampai dengan 20 Juni 2025 dengan melibatkan dua kelas yaitu kelas V/a yang berjumlah 25 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas V/c yang berjumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen, di mana kedua kelas ini diberikan perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual, sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan media gambar gambar. Pemilihan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling* dengan metode *lotre*.

Adapun beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam

melaksanakan penelitian ini yaitu tahap persiapan awal yaitu tahap pengantaran surat izin penelitian kepada pihak sekolah, peneliti mengkonfirmasi dengan pihak sekolah mengenai pelaksanaan penelitian dan dilanjutkan dengan uji validitas soal. Selanjutnya tahap pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes awal (*pretest dan posttest*)

Tabel 1

**Data Stastistik Deskriptif Pengaruh
 Media Audio Visual Terhadap
 Kemampuan Berpikir Kritis Siswa
 dalam Pelajaran Pkn**

Kelas V SDN 1 Muara Dua

| Statistics | | Descriptive | | | |
|---------------------|----|-------------|---------|---------|-----------|
| | | N | Minimum | Maximum | Mean |
| Pretest Kontrol | 25 | 30 | 46 | 33.6000 | 4.3108400 |
| Pretest Eksperimen | 25 | 30 | 61 | 41.4000 | 8.4063500 |
| Posttest Kontrol | 25 | 53 | 80 | 68.8000 | 7.2801100 |
| Posttest Eksperimen | 25 | 63 | 98 | 81.2400 | 7.8117400 |

| | | | | | |
|--------------------|----|--|--|--|--|
| Valid N (listwise) | 25 | | | | |
|--------------------|----|--|--|--|--|

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 25

di atas, jelas bahwa N dari setiap kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki jumlah yang sama yaitu 25 orang siswa. Pada tabel Deskriptif statistic diatas dinyatakan bahwa nilai minimum *pretest* eksperimen sebesar 30, maximum sebesar 61, rata-rata 41,4 dan standar deviasi 8.406 sedangkan *pretest* kontrol memiliki nilai minimum sebesar 30, maximum 46, rata-rata 33,6 dan standar deviasi 4.310. Hasil *posttest* eksperimen memiliki nilai minimum 63, maksimum 98, rata-rata 81,24 dan standar deviasi sebesar 7.811, sedangkan nilai *posttest* kontrol memiliki nilai minimum 53, maksimum 80, rata-rata 68,80 dan standar deviasi 7.280. Nilai rata-rata skor *posttest* kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen lebih tinggi dengan jumlah 81,24 dan kelas kontrol rendah dengan jumlah 68,80. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 2

**Hasil Uji Normalitas Pretest dan
 Posttest Kemampuan Berpikir Kritis
 Siswa**

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|--------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Pretestkontrol | .178 | 25 | .039 | .937 | 25 | .126 |
| Posttestkontrol | .136 | 25 | .200* | .940 | 25 | .147 |
| Pretesteksperimen | .112 | 25 | .200* | .944 | 25 | .184 |
| Posttesteksperimen | .107 | 25 | .200* | .985 | 25 | .967 |

*. This is a lower bound of the true significance

.hasil pretest dan *posttest* uji normalitas *Shapiro-Wilk* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat bahwa hasil *pretest* eksperimen dan kontrol signifikan, pada kelas eksperimen 0,184 dan nilai sig 0,184 > 0,05 dan pada kelas kontrol 0,126 dan nilai sig 0,126 > 0,05 sehingga data *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Demikian pula nilai hasil *posttest* eksperimen dan kontrol juga signifikan pada kelas eksperimen 0,967 dan nilai 0,967 > 0,05 dan pada kelas kontrol 0,147 dan nilai sig 0,147 > 0,05. Dikarenakan kedua kelas berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas pada data *posttest* kemampuan berpikir kritis siswa.

Pembahasan

Tabel 3 Hasil Homogenitas

| Levene | Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|--------|-----------|-----|-----|------|
| | | | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------|--------------------------------------|------|---|--------|------|-----------------------|-------|-------|----|-----------------|-----------------|-----------------------|
| Kemampuan Berpikir kritis siswa | Based on Mean | .043 | 1 | 48 | .836 | Equality of Variances | | | | | | |
| | Based on Median | .042 | 1 | 48 | .838 | F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference |
| | Based on Median and with adjusted df | .042 | 1 | 47.535 | .838 | | | | | | | |
| | Based on trimmed mean | .038 | 1 | 48 | .847 | 0,043 | 0,836 | 5,825 | 48 | 0,000 | 12,440 | 2,136 |

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 25

uji homogenitas *posttest* eksperimen dan *posttest* kontrol dapat diketahui nilai *sig based on mean* (berdasarkan rata-rata) adalah sebesar 0,836 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data *posttest* kelas eksperimen dan data *posttest* kelas kontrol adalah sama atau homogen dilihat dari perolehan hasil hitung yang menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Tabel 4. Hasil Uji Independen Sampel T-test

| Independent Samples Test | |
|--------------------------|------------------------------|
| Levene's Test for | t-test for Equality of Means |

Kemampuan Berpikir kritis siswa

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 25

dapat diketahui bahwa nilai *sig levenes's Test For Equality of Variance* sebesar 0,836 > 0,05 maka dapat diartikan bahwa varians data kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. Sehingga tabel 4.6 *Independen Sampel T-test*

berpedoman pada nilai yang terdapat pada tabel *Equal variances assumed*.

Berdasarkan hasil tabel 4.6 pengujian *Independent Sampel T-test Equality Variances Assumed* didapat Sig (2-tailed), yaitu 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikan 0,05 artinya terdapat pengaruh media audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PKn kelas V siswa SDN 1 Muara Dua.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen, sehingga peneliti dapat melakukan uji-t guna menjawab hipotesis penelitian. Dari hasil perhitungan disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang terlihat dari nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen di peroleh 41,40 dan *pretest* kelas kontrol 33,60, sedangkan rata-rata *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 81,24 dan untuk kelas kontrol sebesar 68,80.

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent sampel T-test* diperoleh hasil signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SDN 1 Muara dua.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Raldy, 'Pengaruh Media Digital Berbantuan Lectora Inspire Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Gelombang Cahaya', *Skripsi*, 2021, pp. 1–291
- Alanur, Shofia Nurun, Jamaludin Jamaludin, and Sunarto Amus, 'Analisis Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Teks Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kurikulum Merdeka', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7.1 (2023), pp. 179–90, doi:10.31571/jpkn.v7i1.5787
- Amri, Sofan, and S Pd, 'Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran', 2019

Anatasya, Ervina, Dinie Anggareni
Dewi, Universitas Pendidikan
Indonesia, and Kata Kunci,
'Mata Pelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan Sebagai
Pendidikan Karakter Peserta
Didik Sekolah Dasar', 9.2
(2021), pp. 291–304

Fitriya, Devi, Aam Amaliyah,
Pujianti Pujianti, and Nur
fauziah Fadhillahwati,
'Analisis Keterampilan Berfikir
Kritis Siswa Sekolah Dasar
Pada Pembelajaran
Matematika Kurikulum 2013',
*JOURNAL SCIENTIFIC OF
MANDALIKA (JSM) e-ISSN
2745-5955 | p-ISSN 2809-0543,*
3.5 (2022), pp. 362–66,
doi:10.36312/10.36312/vol3iss5
pp362-366